

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM) sebagai pendamping memiliki peran yang tinggi dalam membantu masyarakat untuk mendapatkan izin HKm di Kecamatan Sendang Agung dengan berperan sebagai dinamisator, mediator, fasilitator, motivator, dan edukator.
2. Berdasarkan hasil nilai kontingensi faktor internal yang memiliki hubungan cukup kuat dengan peran pendamping adalah pendidikan non-formal, jumlah tanggungan keluarga, lama bertugas, dan kekosmopolitanan, sedangkan umur, pendapatan, dan keterdedahan informasi memiliki hubungan yang sangat rendah. Faktor eksternal yang berhubungan dengan peran pendamping adalah pengakuan keberhasilan pendamping, dan intensitas supervisi dengan tingkat hubungan yang cukup kuat, sedangkan sarana prasarana penyuluhan memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah dengan peran pendamping.

6.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian terhadap sasaran pendampingan untuk menilai peran PKSM dalam mendampingi masyarakat, sehingga hasil penelitian lebih bersifat objektif.

2. Perlu adanya suatu penghargaan yang dapat diberikan pendamping kehutanan swadaya atas keberhasilan yang pernah diraih selama melakukan pendampingan agar termotivasi untuk terus melakukan perbaikan dalam kualitas kerjanya.
3. Perlu adanya pembinaan lebih lanjut dari pemerintah pusat, provinsi maupun kabupaten/kota untuk meningkatkan peran PKSM dalam bentuk pelatihan (diklat) di bidang kehutanan.
4. Perlu adanya perbaikan sarana prasarana bagi pendamping untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pendampingan, misal perbaikan balai pertemuan yang sudah rusak.